

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah seni. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan pernah terlepas dari seni atau bisa dikatakan hidup tanpa seni lebih baik mati. Setiap orang tentunya menginginkan yang terbaik dalam hidupnya apalagi hidup di tengah dunia modern saat ini. Semua orang akan menunjukkan kemampuan dan keahliannya masing-masing dengan menciptakan ini dan itu.

Berbagai cara akan digerakan untuk menciptakan sesuatu yang menghasilkan buah yang baik. Hal ini yang disebut dengan seni. Seni memiliki suatu keindahan dan kepuasan tersendiri. Seni sendiri dapat digolongkan dalam beberapa kelompok yakni seni rupa, seni tari, seni drama dan seni musik. Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya tidak terlepas dari seni musik bahkan sampai pada daerah pelosok sekalipun apalagi bagi kaum muda. Musik hampir saja termasuk kebutuhan utama bahkan di zaman sekarang ini musik sangatlah terikat dengan manusia. Hidup akan terasa hampa jika tidak ada musik sebab musik dapat digunakan sebagai sarana hiburan.

Seni musik merupakan salah satu seni yang memunculkan banyak ahli serta penikmat seni. Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang memanfaatkan bunyi guna mengekspresikan ungkapan rasa dari setiap orang. Menurut Aristoteles, seorang filsuf Yunani yang sangat terkenal menerangkan pengertian seni musik

adalah curahan kemampuan tenaga penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam satu rentetan nada(melodi) yang memiliki irama.

Dalam seni musik tentunya ada berbagai instrumen yang selalu mengiringi sebuah lagu. Instrumen-instrumen ini digolongkan lagi dalam tiga alat musik yakni alat musik ritmis, alat musik melodis dan alat musik harmonis. Alat-alat musik ini memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Salah satunya adalah alat musik melodis.

Keyboard merupakan salah satu instrumen musik yang sering digunakan di berbagai negara sebagai sarana hiburan maupun sebagai sarana untuk mengiringi perayaan misa dan ibadah terutama di gereja gereja Kristen saat ini. Dan tentunya kita bisa menemukannya di mana-mana. Di toko musik, di panggung hiburan, di layar kaca bahkan saat ini hampir kebanyakan orang sudah memilikinya. Keyboard sendiri berasal dari kata key yang berarti kunci, dan board yang berarti papan. Alat musik ini dimainkan dengan menggunakan jari-jari tangan yang dimainkan pada tuts sesuai nada-nada didalam lagu yang dimainkan dan umumnya memiliki tuts 5 oktaf.

Masyarakat Indonesia sering menyebut alat ini dengan organ tunggal, sedangkan di luar negeri alat ini disebut sebagai one man

band. Susunan arah tuts keyboard adalah dari kiri nada-nada rendah, dan ke kanan nada-nada tinggi. Keyboard sendiri dapat dimainkan seperti piano, hanya saja keyboard bisa memainkan beragam suara seperti terompet, suling, gitar, biola, dan lain sebagainya. Dan yang yang lebih praktisnya lagi bahwa keyboard bisa dibawa kemana-mana berbeda dengan organ dan piano. Keyboard termasuk instrumen modern dan merupakan salah satu alat musik melodis.

Alat musik melodis sendiri merupakan alat musik yang dapat

menghasilkan nada seperti do re mi fa sol la si yang terdapat pada suatu lagu dengan susunan tangga nadanya, dengan arti lain alat musik melodis ini biasanya menjadi alat musik pokok dalam sebuah gabungan atau kelompok musik. Nada do re mi fa sol la si ini yang disebut dengan solmisasi. Suatu himpunan kata-kata akan di sebut lagu jika memiliki nada-nada ini. Solmisasi sendiri ditemukan oleh seorang pastor katolik dari Mazhab Benediktus namanya Guido da Arezo. Sekitar tahun 1050 Guido da Arezo mengeluarkan sebuah teori yang disebut dengan teori *Guido's Hand* yaitu sebuah metode yang digunakan untuk menghafal tangga nada dari tangga nada tertinggi sampai tangga nada terendah.

Di era sekarang ini mendengarkan musik saja tidaklah cukup. Bagi kaum muda pengetahuan solmisasi sangatlah penting. Tidak saja sekedar belajar di sekolah akan tetapi penambahan kelas ekstra sangatlah dibutuhkan. Hal serupa yang dialami anak-anak asrama santa Maria Goreti. Anak-anak asrama santa Maria Goreti memiliki berbagai kelas ekstra salah satu di antaranya adalah kelas ekstra musik. Banyak hal yang didapatkan di sekolah seperti berbagai jenis seni yakni seni tari, seni rupa, seni drama, bahkan juga ada seni musik. Dan yang menjadi fokus utama disini adalah seni musik yang kaitanya dengan membaca solmisasi dengan media bantu keyboard.

Mendengarkan orang lain memainkan keyboard sudah sangat sering, akan tetapi menggunkannya sendiri sebagai media untuk membaca solmisasi belum pernah dialami. Dan untuk membidik nada sangatlah susah. Hal demikian sering dialami ketika sedang berlatih koor di gereja. Bagi anak-anak asrama santa Maria Goreti pemahaman tentang musik sangatlah penting sebab musik sangat dibutuhkan di masyarakat luas khususnya daerah Kabupaten Belu yang mayoritas Kristen (Katolik dan Protestan).

Dalam bernyanyi tentunya membutuhkan nada. Nada-nada ini bisa dihasilkan melalui suara manusia akan tetapi sekarang ini bisa dihasilkan melalui bantuan alat musik melodis yang fungsinya untuk memainkan nadanada pokok dalam sebuah lagu. Dan

instrumen yang dimaksudkan disini salah satunya adalah instrumen keyboard yang akan digunakan oleh anak-anak asrama Santa Maria Goreti sebagai sarana untuk pembelajaran solmisasi. Solmisasi disini mengacu pada tangga-tangga nada dalam musik. Sebab musik bukan sekedar di dengar dan dipelajari akan tetapi yang paling penting adalah bagaimana cara mempraktekannya dalam kehidupan nyata. Bahkan

kekurangan terbesar saat ini adalah kurangnya pemahaman tentang solmisasi. Kebanyakan kaum muda memilih untuk meniru setiap lagu yang akan dinyanyikan daripada mencoba melalui tahap membaca partitur.

Hal ini yang menjadi kendala bagi para pengajar kelas ekstra musik asrama Santa Maria Goreti. Segala sesuatu harus melalui tahap-tahap termasuk dalam pembelajaran musik. Mawar yang indah selalu berduri. Sesuatu yang indah tentu melalui proses. Dewasa ini para pengajar kurang menerapkan pembelajaran solmisasi pada pelajar. Pada umumnya pengajar hanya memberikan penjelasan tidak mempraktekkannya secara langsung kemudian pelajar diminta untuk meniru tanpa mengimbangi salah satu instrumen pendukung. Kebiasaan ini dapat menimbulkan pelajar kurang tertarik dalam belajar. Dengan demikian menjadikan musik sebagai sesuatu yang sangatlah sulit untuk dipelajari.

Salah satu alternatif yang dipakai oleh penulis untuk memahami serta membantu pelajar dalam proses belajar adalah dengan menggunakan media keyboard sebagai sarana untuk membantu pelajar asrama Santa Maria Goreti untuk mengetahui caramembaca solmisasi. Penggunaan keyboard sebagai sarana aplikasi dalam pembelajaran karena selain muda cara memainkannya bagi pelajar juga secara visual lebih jelas karena adanya tuts keybord yang mempermudah. Disisi lain penggunaan keyboard untuk mengenal solmisasi tidak memerlukan teknik permainan yang tinggi karena cukup saja dengan menekan melodi-melodi pokok pada lagu maka sudah biasa membantu para pelajar untuk belajar membidik nada dan sekaligus membaca solmisasi. Dalam pembelajaran solmisasi, tidak terlepas pula dari solfeggio. Solfeggio sangat berperan penting dalam membaca solmisasi. Karena ketika sudah mengenal dengan baik solmisasi maka tahap selanjutnya adalah mencoba untuk mendengarkan melalui media keyboard dan berusaha untuk membidiknya sendiri. Istilah ini yang disebut dengan solfeggio. Inilah alasan penulis menggunakan metode solfeggio pada penelitian ini. Dengan keadaan yang demikianlah yang mendorong penulis untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Lapangan (PTL) dengan judul: “Teknik membaca solmisasi dengan media bantu keyboard dalam lagu

berkibarlah bendera negeriku dengan metode solfeggio pada asrama puteri Santa Maria Goreti Atambua.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sudah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah bagaimana strategi pembelajaran membaca solmisasi menggunakan metode solfeggio dengan bantuan media keyboard dalam lagu berkibarlah bendera negeriku bagi pelajar kelas ekstra asrama Santa Maria Goreti.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diadakan dengan tujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran membaca solmisasi menggunakan metode solfeggio dengan bantuan media keyboard dalam lagu berkibarlah bendera negeriku bagi pelajar kelas ekstra asrama putri Santa Maria Goreti Atambua.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yakni:

1. Bagi program studi Musik

Manfaatnya dapat dijadikan sumbangan untuk koleksi perpustakaan dan referensi untuk menjadi bahan acuan pada

penelitian yang relevan di kemudian hari bagi Program Studi Musik.

2. Bagi Pembaca.

Menambah wawasan bagi masyarakat luas terutama bagi masyarakat pencinta musik.

3. Bagi Peneliti.

Menambah pengetahuan, pengalaman, pengembangan diri dan terutama menjadi bekal untuk mengajar di sekolah, memberi les dan lain sebagainya. Selain itu sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.